

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN KONSEP DIRI REMAJA YANG  
ORANG TUANYA BERCERAI**

SKRIPSI



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2019

# HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KONSEP DIRI REMAJA YANG ORANG TUANYA BERCERAI

SKRIPSI

DiajukanKepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk Memenuhi  
Sebagiandari Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Yuliani Susanto  
15.E1.0059



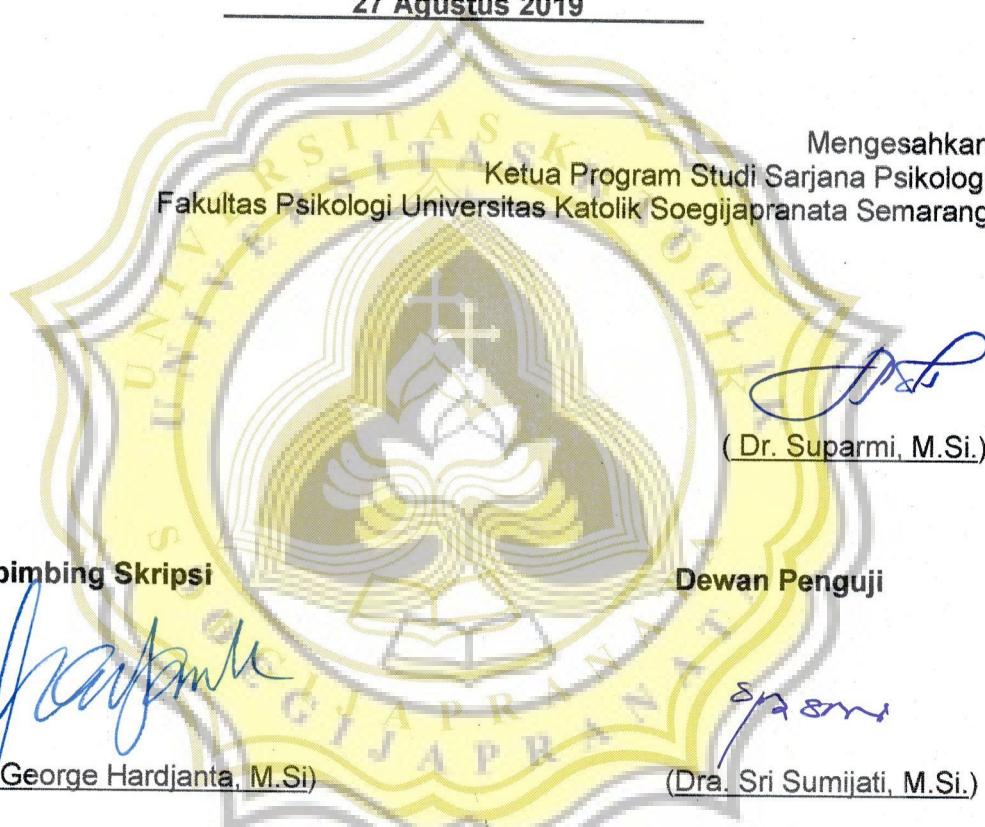
PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2019

## HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Psikologi  
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan  
Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

27 Agustus 2019



(Esthi Rahayu, S.Psi., M.Si.)

(Drs. George Hardjanta, M.Si.)

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliani Susanto

NIM : 15.E1.0059

Menyatakan dengan ini bahwa didalam penyusunan penelitian skripsi dengan judul "Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Konsep Diri Remaja yang Orang Tuanya Bercerai" tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja diacu dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam kepustakaan.

Semarang, 24 Juli 2019

Yang menyatakan

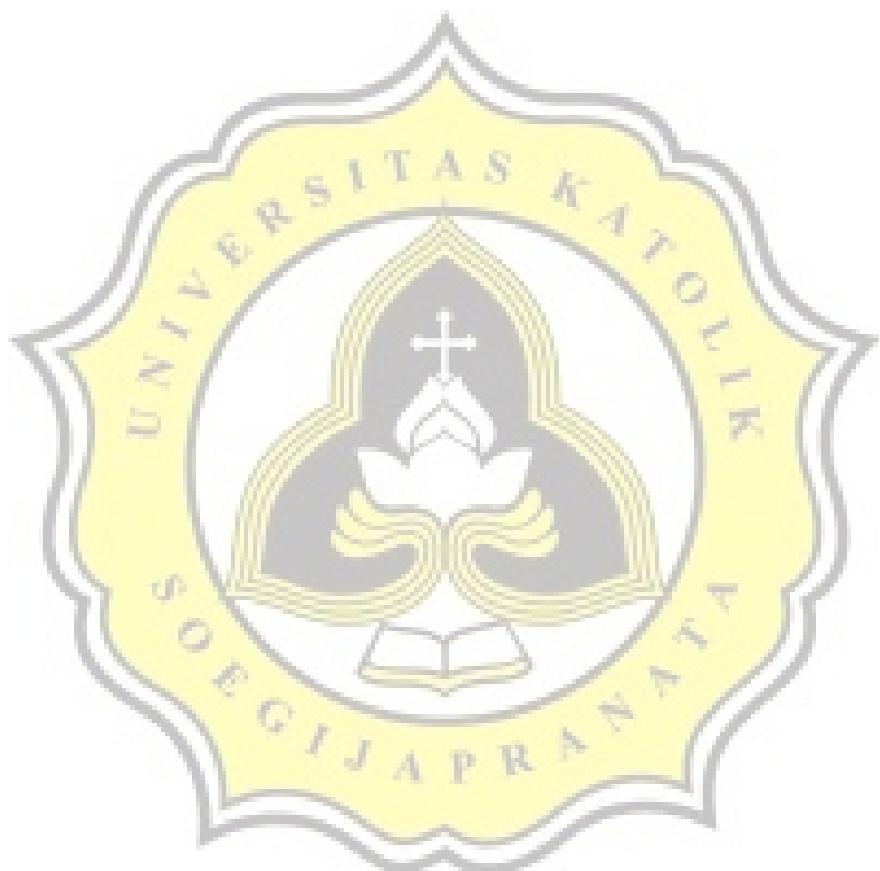


Yuliani Susanto

15.E1.0059

## HALAMAN MOTTO

*I Know what i want, so i HAVE TO get it*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

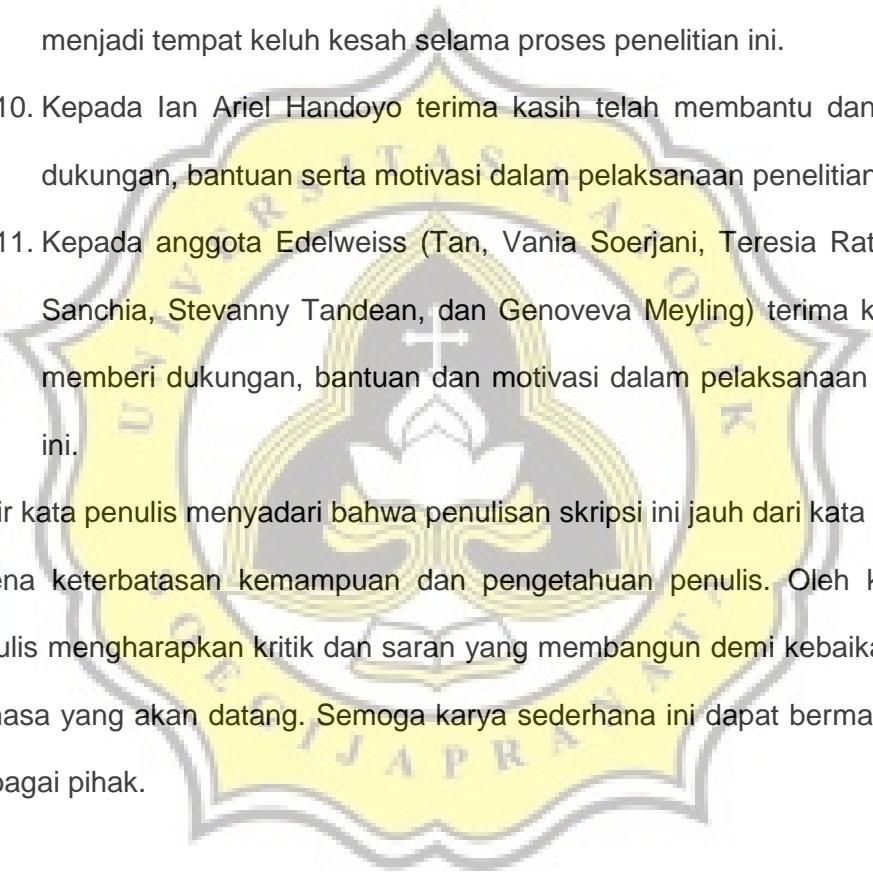
Karya ini saya persembahkan untuk semua orang yang saya sayangi dan semua orang yang telah memberi dukungan serta masukan dalam proses pelaksanaan penelitian ini hingga penyusun penelitian ini selesai. Terkhusus bagi Tuhan Yesus, keluarga, para dosen, sahabat serta kerabat.



## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Salam sejahtera, pada halaman ini saya ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada seluruh pihak terkait yang telah banyak membantu saya selama proses penelitian skripsi dari awal hingga akhir. Berikut beberapa ucapan syukur yang ingin saya sampaikan:

1. Kepada Tuhan Yesus yang telah memberikan limpahan berkat dan rahmatNya untuk saya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
2. Kepada Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang.
3. Kepada Drs. George Hardjanta, M.Si. selaku Dosen Pembimbing, atas segala bentuk bimbingan dan dukungan yang diberikan baik dalam segala bentuk dukungan moral maupun materi selama proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
4. Kepada Dr. Y. Bagus Wismanto, MS. Selaku Dosen Penguji Ujian Proposal yang telah memberikan saran dan masukan guna perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada Dr. Kristiana Harjanti, M.Si. Selaku Dosen Wali dan segenap Dosen serta Tenaga Kependidikan yang telah membantu baik saat proses perkuliahan hingga proses penelitian skripsi, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
6. Kepada para subjek penelitian, atas segala kesedian waktu dan partisipasi untuk membantu penelitian ini, hingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

- 
7. Kepada kedua orang tua saya, yang telah memberikan dukungan dan perhatian, serta kasih sayang yang tulus selama proses penelitian ini.
  8. Kepada saudara saya (Feliciana Susanto) yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses penelitian ini.
  9. Kepada Antena Ranger's (Vivi Purnama Sari dan Erika Dwi Septiana) terima kasih telah memberikan dukungan, bantuan, motivasi, serta selalu menjadi tempat keluh kesah selama proses penelitian ini.
  10. Kepada Ian Ariel Handoyo terima kasih telah membantu dan memberi dukungan, bantuan serta motivasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
  11. Kepada anggota Edelweiss (Tan, Vania Soerjani, Teresia Ratri, Angela Sanchia, Stevanny Tandean, dan Genoveva Meyling) terima kasih telah memberi dukungan, bantuan dan motivasi dalam pelaksanaan penelitian ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan penulis di masa yang akan datang. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 1 September 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.    Tujuan.....	8
1.3.    Manfaat Penelitian .....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
2.1.    Konsep Diri Remaja yang Orang Tuanya Bercerai .....	9
2.2.    Kecerdasan Emosional .....	17
2.3.    Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Konsep Diri Remaja yang Orang Tuanya Bercerai.....	20
2.4.    Hipotesis .....	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1.    Jenis Penelitian.....	24
3.2.    Identifikasi Variabel Penelitian .....	24
3.3.    Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
3.4.    Subjek Penelitian .....	25
3.5.    Metode Pengumpulan Data.....	26
3.6.    Uji Coba Alat Ukur.....	28
3.7.    Metode Analisis Data .....	29
BAB IV PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN.....	30
4.1.    Orientasi Kancah Penelitian .....	30
4.2.    Persiapan Pengumpulan Data Penelitian .....	32
4.3.    Pengumpulan Data Penelitian .....	34
4.4.    Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
5.1.    Hasil Penelitian .....	38
5.2.    Pembahasan.....	40
5.3.    Keterbatasan Penelitian .....	44
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
6.1.    Kesimpulan .....	45
6.2.    Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN .....	52

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Blueprint Skala Konsep Diri Remaja yang Orang Tuanya Bercerai	27
Tabel 3.2.	Blueprint Skala Kecerdasan Emosional .....	27
Tabel 4.1.	Penyebaran Nomor Item Skala Konsep Diri Remaja yang Orang Tuanya Bercerai.....	33
Tabel 4.2.	Penyebaran Nomor Item Skala Kecerdasan Emosional .....	33
Tabel 4.3.	Proses Pengumpulan Data .....	34
Tabel 4.4.1.	Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Konsep Diri Remaja yang Orang Tuanya Bercerai.....	35
Tabel 4.4.2.	Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kecerdasan Emosional....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A SKALA .....	50
A-1 Skala Konsep Diri Remaja yang Orang Tuanya Bercerai .....	51
A-2 Skala Kecerdasan Emosional .....	53
LAMPIRAN B DATA UJI COBA SKALA PENELITIAN .....	55
B-1 Data Uji Coba Skala Konsep Diri Remaja yang Orang Tuanya Bercerai.....	55
B-2 Data Uji Coba Skala Kecerdasan Emosional.....	59
LAMPIRAN C UJI COBA .....	63
C-1 Uji Coba Skala Konsep Diri Remaja yang Orang Tuanya Bercerai ..	63
C-2 Uji Coba Skala Kecerdasan Emosional .....	68
LAMPIRAN D DATA VARIABEL .....	71
D-1 Data Variabel Konsep Diri Remaja yang Orang Tuanya Bercerai..	71
D-2 Data Variabel Kecerdasan Emosional .....	75
LAMPIRAN E UJI ASUMSI .....	79
E-1 Uji Normalitas Distribusi.....	79
E-2 Uji Linearitas Hubungan .....	80
LAMPIRAN F ANALISIS DATA.....	81
LAMPIRAN G SURAT PENELITIAN .....	82

# **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KONSEP DIRI REMAJA YANG ORANG TUANYA BERCEBRAI**

Yuliani Susanto

## **ABSTRAK**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui secara empirik hubungan antara kecerdasan emosional dengan konsep diri remaja yang orang tuanya bercerai. Hipotesis yang diajukan adalah “terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan konsep diri remaja yang orang tuanya bercerai. Semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki maka semakin positif pula konsep diri yang dimiliki”. Penelitian ini melibatkan 50 remaja dengan rentang usia 10-22 tahun yang orang tuanya telah bercerai dan berdomisili di Semarang. Responden dipilih dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan Skala Konsep Diri Remaja yang Orang Tuanya Bercerai dan Skala Kecerdasan Emosional yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan ( $r=0,734$ ,  $p<0,001$ ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan konsep diri remaja yang orang tuanya bercerai. Semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki maka semakin positif pula konsep diri yang dimiliki, begitupun sebaliknya.

Kata kunci : kecerdasan emosional, konsep diri remaja, remaja yang orang tuanya bercerai.

# **RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE WITH ADOLESCENT SELF-CONCEPTS WHICH HIS PARENTS DIVorced**

Yuliani Susanto

## **ABSTRACT**

This study was used to determine empirically the relationship between emotional intelligence with self-concept of adolescents whose parents divorced. The hypothesis proposed is "there is a positive relationship between emotional intelligence and self-concept of adolescents whose parents divorced. The higher the emotional intelligence possessed, the more positive the self-concept will be ". This study involved 50 adolescents aged 10-22 years whose parents have divorced and live in Semarang. Respondents were selected using accidental sampling techniques. The measuring instrument used is the Self-Concept Scale of Adolescents whose Divorced Parents and Emotional Intelligence Scale that have been tested for validity and reliability. The analysis technique used is Product Moment correlation. Based on the results of data analysis, there is a significant correlation ( $r = 0.734$ ,  $p < 0.001$ ). Thus the proposed hypothesis is accepted, so it can be concluded that there is a positive relationship between emotional intelligence with the self-concept of teenagers whose parents divorced. The higher the emotional intelligence they have, the more positive their self-concept, and vice versa.

Keywords: emotional intelligence, adolescent self-concept, adolescents whose parents are divorced.